

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang ditunjukkan oleh pengujian dan analisis data yang dilakukan, untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan pada sektor properti yang terdaftar di BEI pada tahun 2022, didapatkan hasil pengujian sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas memberikan pengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan sektor properti. Likuiditas yang tinggi dalam perusahaan properti dapat memfasilitasi pengelolaan arus kas secara efisien. Likuiditas yang optimal memastikan kelancaran operasional untuk pertumbuhan perusahaan.
2. Variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan sektor properti. Tingkat *leverage* yang tepat dapat membantu perusahaan mencapai efisiensi operasional dengan memberikan akses ke sumber pendanaan tambahan untuk pengembangan infrastruktur operasional.
3. Variabel likuiditas tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Interpretasi dari temuan ini adalah bahwa perusahaan sektor properti lebih fokus pada aset tetap, sehingga likuiditas aset jangka pendek tidak begitu berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Variabel *leverage* tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor properti. Interpretasi dalam temuan ini, perusahaan dalam sektor properti lebih banyak memilih untuk menggunakan modal sendiri atau ekuitas daripada utang, sehingga penggunaan utang rendah dan mengurangi dampak *leverage* terhadap kinerja keuangan.
5. Variabel efisiensi operasional mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menandakan bahwa tingkat efisiensi operasional yang tinggi dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional. Efisiensi operasional yang baik menjadikan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas melalui peningkatan pendapatan dan pengurangan biaya operasional yang tidak perlu.
6. Variabel efisiensi operasional mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini

menerangkan bahwa efisiensi operasional dapat meningkatkan efektivitas penggunaan likuiditas perusahaan, sehingga likuiditas yang dimanfaatkan dengan efisien memberi dampak terhadap kinerja keuangan.

7. Variabel efisiensi operasional tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Interpretasi dari temuan ini dapat mencerminkan bahwa *leverage* dan efisiensi operasional tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan dalam perusahaan sektor properti.

B. Saran

Saran yang dapat dibuat oleh peneliti, berdasarkan temuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan sektor properti diharapkan untuk lebih memperhatikan manajemen likuiditas dan *leverage* mereka. Meskipun tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, keduanya berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional, di mana efisiensi operasional berpengaruh langsung pada kinerja keuangan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak sampel perusahaan atau mempertimbangkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian hanya melibatkan 52 perusahaan sektor properti. Oleh karena itu, hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke seluruh industri properti atau perusahaan di sektor lain.
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan likuiditas, *leverage*, dan efisiensi operasional sebagai variabel. Terdapat lebih banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan faktor pasar lainnya.